

BAB III

DESKRIPSI DESA RIDING KECAMATAN PANGKALAN

LAMPAM KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

A. Sejarah Ringkas dan Letak Geografis

1. Sejarah Desa

Di Indonesia istilah pedesaan adalah pembagian wilayah administratif di bawah naungan kecamatan yang dipimpin oleh kepala desa. Sebuah desa merupakan kumpulan dari beberapa unit pemukiman kecil yang disebut kampung yang membentuk suatu kelompok di suatu wilayah tertentu.³⁵

Desa Riding merupakan salah satu desa dari 17 desa yang ada di wilayah Kecamatan Pangkalan Lampam Kabupaten Ogan komering Ilir yaitu hasil pemekaran Kecamatan Pampangan Kabupaten Ogan Komerling Ilir.

Desa Riding berdiri sejak Tahun 1950. Desa Riding pada zaman dahulu hanya dihuni oleh beberapa masyarakat pribumi saja. Seiring dengan berjalannya waktu terbentuklah beberapa kumpulan orang dan membentuk sebuah masyarakat. Pada zaman dahulu nenek moyang mengambil nama desa dikarenakan desa ini merupakan suatu perbatasan antara dua Kecamatan yang berbeda yakni Kecamatan Pampangan dan Kecamatan Tulung Selapan. Nama desa ini sendiri diambil dari kedua nama kecamatan yaitu Riding. Riding yang berarti “batas atau perbatasan”. Desa ini sendiri sampai saat ini bernama desa dengan sebutan Desa Riding.

³⁵ <http://id.wikipedia.org/wiki/desa>, Diakses 29 September 2018 Pukul 13:29 WIB.

Riding adalah suatu perbatasan antara kecamatan Tulung Selapan dan Pangkalan Lampam. Dahulunya desa ini masih termasuk wilayah Kecamatan Pampangan. Namun seiring perjalanan waktu terjadi pemekaran atau perluasan wilayah maka Desa Riding berpindah menjadi Kecamatan Pangkalan Lampam.²

2. Letak Geografis

Secara geografis Desa Riding terletak dibagian timur kota kecamatan yang berjarak \pm 12Km dari Ibu Kota Kecamatan. Luas wilayah Desa Riding adalah \pm 1.500 Ha. Sebagian besar wilayah Desa Riding merupakan rawa – rawa yang letaknya cukup rendah. Penggunaan tanah di Desa Riding Sebagian besar diperuntukan untuk tanah perkebunan karet dan persawahan sedangkan sisanya untuk tanah kering yang merupakan bangunan dan fasilitas – fasilitas lainnya. Sedangkan untuk batas wilayah Desa Riding yaitu sebagai berikut :

1. Sebelah Utara Berbatasan Dengan Desa Jerambah Rengas Kecamatan Tulung Selapan
2. Sebelah Selatan Berbatasan Dengan Desa Pulauan Kecamatan Pangkalan Lampam
3. Sebelah Timur Berbatasan Dengan Desa Toman Kecamatan Tulung Selapan
4. Sebelah Barat Berbatasan Dengan Desa Sunggutan Air Besar Kecamatan Pangkalan Lampam

² Wawancara dengan H.Rusman, Jumat 12 Oktober 2018 Pukul 20:30 WIB

B. Demografi

1. Kependudukan

Jumlah penduduk yang besar biasa menjadi modal dasar pembangunan sekaligus bisa menjadi beban pembangunan, jumlah penduduk Desa Riding menurut data sensus penduduk desa Riding pada Tahun 2016 adalah 5.180 Jiwa dengan jumlah laki-laki sebesar 2.170 jiwa dan perempuan sebesar 3.010 jiwa dengan jumlah Kepala Keluarga 1.200 Kepala Keluarga. Agar dapat menjadi dasar pembangunan maka jumlah penduduk yang besar harus disertai kualitas sumber daya manusia yang tinggi. Penanganan kependudukan sangat penting sehingga potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong dalam pembangunan, khususnya pembangunan Desa Riding. Berkaitan dengan kependudukan, aspek yang penting antara lain perkembangan jumlah penduduk, kepadatan dan persebaran serta strukturnya.

2. Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Berdasarkan struktur kelompok umur dan jenis kelamin, penduduk Desa Riding tergambar pada Tabel berikut ini:

Tabel 2**Struktur Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin**

No	Kelompok Umur	Tahun 2017		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	0 - 12 Bulan	79	105	184
2.	2 - 5 Tahun	95	202	297
3.	6 - 10 Tahun	210	288	498
4.	11 - 15 Tahun	148	193	341
5.	16 - 20 Tahun	176	222	398
6.	21 - 25 Tahun	176	213	389
7.	26 - 30 Tahun	170	223	393
8.	31 - 35 Tahun	178	266	444
9.	36 - 40 Tahun	161	203	364
10.	41 - 45 Tahun	113	258	371
11.	46 - 50 Tahun	134	215	349
12.	51 - 55 Tahun	142	204	346
13.	56 - 60 Tahun	172	158	330
14.	61 - 65 Tahun	82	106	188
15.	66 - 70 Tahun	70	76	146
16.	71 - 75 Tahun	54	59	113
17.	75 Tahun Keatas	10	19	29
JUMLAH		2170	3010	5180

Sumber: Monografi Desa Riding

C. Keadaan Sosial

1. Sumber Daya Manusia

Sasaran akhir dari setiap pembangunan bermuara pada peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM). Sumber daya manusia merupakan subyek dan sekaligus obyek pembangunan, mencakup seluruh siklus kehidupan manusia, sejak kandungan hingga akhir hayat. Oleh karena itu, pembangunan kualitas manusia harus menjadi perhatian penting. Pada saat ini SDM di Desa Riding cukup baik dan pada masa yang akan datang akan semoga menjadi lebih baik lagi.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah satu hal penting dalam memajukan tingkat kesejahteraan pada umumnya dan tingkat perekonomian pada khususnya. Dengan tingkat pendidikan yang tinggi maka akan mendorong tingkat kecakapan. Tingkat kecakapan juga akan mendorong tumbuhnya keterampilan kewirausahaan dan pada gilirannya mendorong munculnya lapangan pekerjaan baru. Dengan sendirinya akan membantu program pemerintah untuk pembukaan lapangan kerja baru guna mengatasi pengangguran. Pendidikan biasanya akan dapat mempertajam sistematika pikir atau pola pikir individu, selain itu mudah menerima informasi yang lebih maju. Dibawah ini tabel yang menunjukkan tingkat rata - rata pendidikan warga Desa Riding.

Tabel 3
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Riding

No	Tingkat Pendidikan	Jenis Kelamin		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Tidak Tamat SD	250	375	625
2	Tamat SD	370	500	870
3	Tamat SMP	275	310	585
4	Tamat SMA	198	250	448
5	Tamat Akademi DI/D2/D3	79	85	164
6	Tamat S1	82	115	197
JUMLAH				2889

Sumber: Monografi Desa Riding

3. Kehidupan Beragama

Penduduk Desa Riding 100% memeluk agama Islam. Dalam kehidupan beragama kesadaran melaksanakan ibadah keagamaan khususnya agama Islam sangat berkembang dengan baik.

4. Budaya

Pada bidang budaya masyarakat Desa Riding menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat - istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setaiap prosesi pernikahan, Khitanan, dll. Lembaga yang paling berperan dalam melestarikan dan menjaga tatanan adat-istiadat dan budaya lokal ini adalah Lembaga Adat Desa

Riding, lembaga ini masih tetap aktif, baik dalam kepengurusan maupun dalam melaksanakan tugas-tugasnya.

5. Keadaan Ekonomi

Pertumbuhan Ekonomi Masyarakat Desa Riding secara umum juga mengalami peningkatan, hal ini dinilai dari bertambahnya jumlah penduduk yang memiliki usaha atau pekerjaan walaupun jenis pekerjaan tersebut pada umumnya belum dapat dipastikan bersumber dari hasil usaha yang dilakukan bisa juga diperoleh dari pinjaman modal usaha dari pemerintah. Berikut ini tabel mata pencarian penduduk Desa Riding.

Tabel 4

Mata Pencarian Penduduk Desa Riding

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	Petani	3805
2	Pedagang	542
3	Wiraswasta	554
4	Pegawai Negeri Sipil	23
5	Guru Honorer	35
Jumlah		4959

Sumber: Monografi Desa Riding

D. Kondisi Pemerintahan Desa

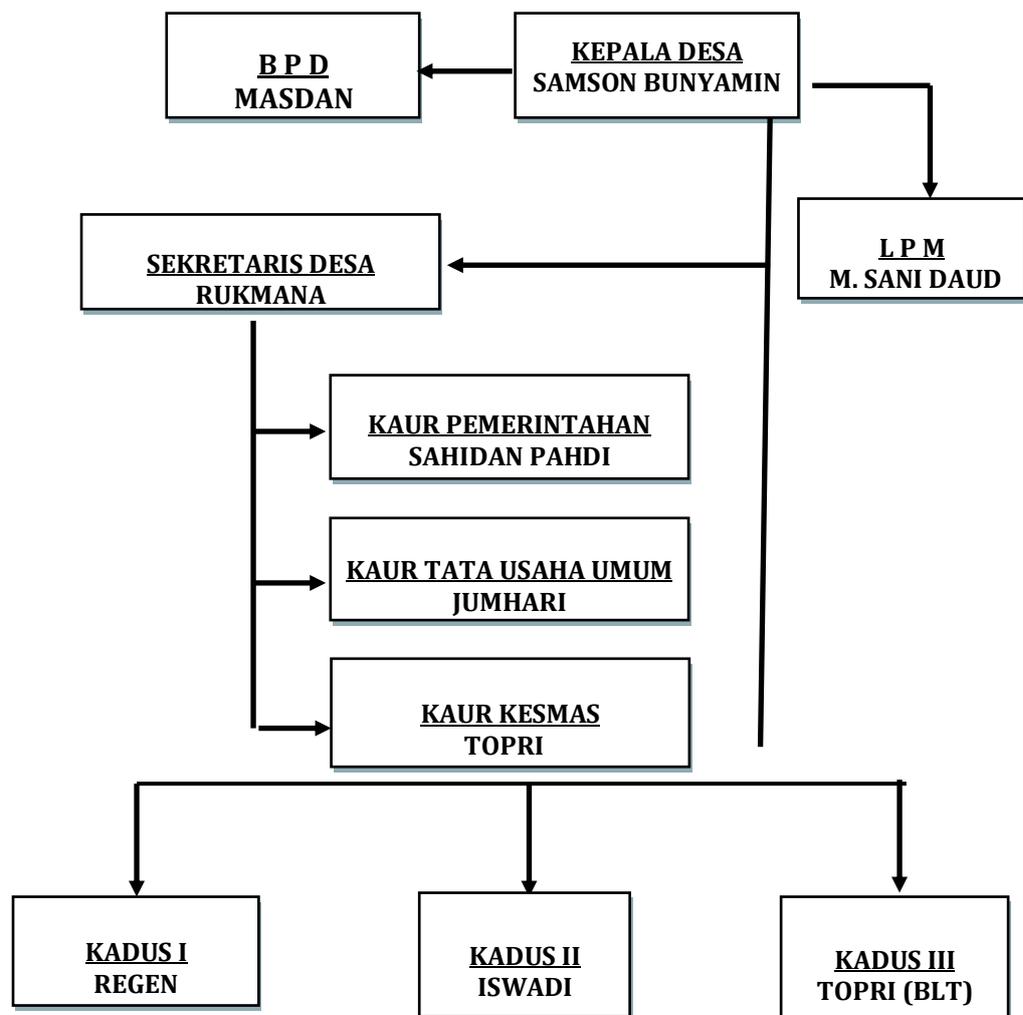
1. Pembagian Wilayah Desa

Desa Riding terbagi menjadi 3 Dusun yakni Dusun I, Dusun II, dan Dusun III, dan terbagi lagi menjadi 12 Rukun Tetangga (RT) dan 4 Rukun Warga (RW).

2. Struktur Pemerintahan

Bagan 1

Susunan Struktur Organisasi Perangkat Desa Riding



Sumber: Monografi Desa Riding